



Telan Rp 8 Milyar, Anggaran Jakarnaval Diaudit

ANGGARAN fantastis pawai seni dan budaya Jakarta Karnaval (Jakarnaval) 2015 yang mencapai Rp 8 miliar menjadi polemik. Bahkan, Wakil Gubernur DKI Jakarta, Djarot Saiful Hidayat terlihat terkejut dengan besaran biaya pawai yang hanya berlangsung sekitar dua jam tersebut.

Karena itu, mantan Wali Kota Blitar inipun berencana mengaudit pelaksanaan Jakarnaval 2015 yang digelar Minggu (7/6) mulai pukul 15.00-17.00 itu. "Anggaran Jakarnaval yang mencapai Rp 8 miliar akan kita audit nanti," ujar Djarot, kemarin (7/6).

Djarot juga mengatakan, dana 8 miliar itu sangat besar untuk pembuatan acara sejenis Jakarnaval. Dia mempertanyakan mengapa dana acara tersebut besar padahal hanya beberapa jam dilaksanakan dari Monas hingga Bundaran HI. "(Dana) Itu gede banget sampai segitu, kita akan lihat ya. Kita lihat ya apa benar acaranya butuh anggarannya sebesar itu. Gede banget kan, menurut saya," cetus juga politisi PDIP tersebut. Untuk diketahui, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI menggelar Jakarnaval 2015 menyambut HUT ke-488 Jakarta ■

Acara yang digelar kemarin (7/6) itu cukup meriah. Ribuan warga memadati jalan mulai dari kawasan Monumen Nasional (Monas) hingga bundaran HI untuk menyaksikan pawai karnaval melintas. Dalam kegiatan itu ditampilkan 35 komunitas hobi dan seni budaya, 488 street art performance dan marching band.

Kegiatan itu juga diikuti komunitas paramotor Indonesia serta 22 kendaraan hias dari SKPD, BUMD, BUMN, dan swasta. Khusus untuk kegiatan itu, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) DKI menggelontorkan dana Rp 8 miliar.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Purba Hutapea mengungkapkan kegiatan Jakarnaval 2015 juga dimeriahkan artis dan band ternama. Dia

menegaskan pihaknya sejak awal ingin Jakarnaval tahun ini melibatkan kelompok masyarakat, profesi, kelompok komunitas hobi dan seni budaya yang ada di Ibu Kota.

"Jakarnaval dijadikan sebagai forum sosialisasi keberhasilan pembangunan oleh berbagai SKPD dan BUMD di DKI Jakarta," ujarnya.

Anggota DPRD DKI Jakarta, Taufik Hadiawan, menilai adanya pemborosan dalam program Jakartanaval cukup beralasan. Sebab, berdasarkan hitung-hitungan yang dilakukan sejumlah pengamat, anggaran untuk menggelar kegiatan seperti Jakartanaval sebenarnya tidak akan lebih dari Rp 1 miliar.

"Saya kira wajar kalau Pak Wagub memiliki niat untuk melakukan audit anggaran Jakarnaval 2015 yang mencapai Rp 8 miliar," ucapnya. (wok)